PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2026
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2026
and for the nine-month periods then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5-6	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7-98	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Yolanda Watulo	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra 23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Alam Asri II / SA.7 RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-80600800	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Basuki Setiogroho	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra 23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pesona Depok II Blok AV No. 9 RT/RW 003/026 Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-80600800	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan / Finance *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and it's subsidiaries (the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's interim consolidated financial statements for the period ended September 30, 2026 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the Group's interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Oktober 2026/ *Jakarta, October 29, 2026*

Yolanda Watulo	**Basuki Setiogroho**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/Finance *Director*

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	49.377.244	4	55.695.865	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	7.000.000	4	11.787.630	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.456.092	10	2.181.454	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha, bersih				*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga	4.698.020	5	5.166.089	*Third parties -*
Aset kontrak				*Contract assets*
- Pihak ketiga	1.536.942	6	1.787.589	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	252.251		831.545	*Third parties -*
Persediaan	4.462.373	7	3.258.955	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	4.212.449	32a	2.519.174	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.920.150	8	1.767.194	*Current portion of advances and prepayments*
Jumlah aset lancar	**80.915.521**		**84.995.495**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, bersih	80.124.011	11	70.791.154	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, bersih	269.815	12a	517.016	*Right-of-use assets, net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	67.303	8	1.697.222	*Advances and prepayments, net of current portion*
Properti investasi	7.841.735	13	7.841.735	*Investment property*
Aset pajak tangguhan	7.060.512	32e	6.630.175	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud	167.809	14	209.756	*Intangible assets*
Biaya yang ditangguhkan, bersih	298.519		-	*Deferred charges, net*
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.765		69.773	*Refundable deposits*
Jumlah aset tidak lancar	**95.899.469**		**87.756.831**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**176.814.990**		**172.752.326**	***TOTAL ASSETS***

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2025*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	5.254.153	15	2.299.356	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	141.214	16	53.738	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.569.180	16,34a	1.993.501	*Related parties -*
Utang pajak	1.303.130	32b	449.813	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	353.161	17	848.534	*Short term employee benefits*
Beban akrual	2.064.329	18	2.489.516	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	336.662	19	741.678	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	37.707	12b	204.886	*Current maturities of lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.390.553	20	2.769.152	*Current maturities of long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**14.450.089**		**11.850.174**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10.815.331	20	6.850.407	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	120.510	12b	205.058	*Lease liabilities net of current maturities*
Kewajiban imbalan pascakerja	486.765	33	364.688	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**11.422.606**		**7.420.153**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**25.872.695**		**19.270.327**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	21	49.539.234	*Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share*
Komponen ekuitas lainnya	(238.866)		(238.866)	*Other equity component*
Tambahan modal disetor	5.834.578	23	5.834.578	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(7.544.723)	21	(7.544.723)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	8.600.551	24	8.600.551	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan	94.039.979		96.277.579	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.230.753		152.468.353	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	711.542	22	1.013.646	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	**150.942.295**		**153.481.999**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**176.814.990**		**172.752.326**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Periods Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	35.101.669	25	44.501.698	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(31.496.152)	26	(39.176.507)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**3.605.517**		**5.325.191**	***Gross profit***
Beban operasi	(3.765.861)	27	(4.686.187)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(608.877)	28	(1.109.266)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	551.922	29	2.117.935	*Finance income*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	(139.708)	11	315.942	*Gain/(loss) on sale of fixed assets*
Beban lain-lain, bersih	(325.898)	30	1.294.349	*Other charges, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**(682.905)**		**3.257.964**	***Profit/(loss) before final and income taxes***
Beban pajak final	(321.420)	32c	(331.829)	*Final tax expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**(1.004.325)**		**2.926.135**	***Profit/(loss) before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	182.337	32d	(1.361.373)	*Income tax benefit/(expense)*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**(821.988)**		**1.564.762**	***Profit/(loss) for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive profit/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs Penjabaran laporan keuangan	-		15.515	Foreign currency translation difference
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	33	-	*Remeasurement of post-employment benefits obligation*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	**(821.988)**		**1.580.277**	***Total comprehensive profit/(loss) for the year***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(823.708)		1.528.105	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.720		36.657	*Non-controlling interests*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**(821.988)**		**1.564.762**	***Profit/(loss) for the year***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(823.708)		1.543.620	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.720		36.657	*Non-controlling interest*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	**(821.988)**		**1.580.277**	***Total comprehensive profit/(loss) for the year***
Laba/(rugi) bersih per saham:				***Basic Profit/(loss) per share:***
Dasar	(0,0002)	31	0,0003	***Basic***
Dilusian	(0,0002)	31	0,0003	***Diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
	Catatan/ *Notes*/	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *treasury shares*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2025		**49.539.234**	**5.834.578**	**(5.094.756)**	**(157.102)**	**7.900.551**	**99.249.976**	**970.083**	**158.242.564**	***Balance as of January 1, 2025***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	*Differences in restructuring transaction in subsidiaries*
Saham treasuri	21	-	-	(2.449.967)	-	-	-	-	(2.449.967)	*Treasury shares*
Dividen	21	-	-	-	-	-	(2.608.449)	-	(2.608.449)	*Dividend*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.528.105	36.657	1.564.762	*Net loss for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										*other comprehensive income:*
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	15.515	-	-	-	15.515	*Foreign currency - translation adjustment*
Saldo 30 September 2025		**49.539.234**	**5.834.578**	**(7.544.723)**	**(141.587)**	**7.900.551**	**98.169.632**	**1.006.740**	**154.764.425**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026		**49.539.234**	**5.834.578**	**(7.544.723)**	**(238.866)**	**8.600.551**	**96.277.579**	**1.013.646**	**153.481.999**	***Balance as of January 1, 2026***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-			-	-	*Appropriation of general reserve*
Saham treasuri	21	-	-		-	-	-	-		*Treasury shares*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya								(303.823)	(303.823)	*Changes in non-controlling interest due to other transactions*
Dividen	21	-	-	-	-	-	(1.413.892)	-	(1.413.892)	*Dividend*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(823.708)	1.720	(821.988)	*Net loss for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										*other comprehensive income:*
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-		-	-	-	-	*Foreign currency - translation adjustment*
Saldo 30 September 2026		**49.539.234**	**5.834.578**	**(7.544.723)**	**(238.866)**	**8.600.551**	**94.039.979**	**711.542**	**150.942.295**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Periods Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	36.361.434		48.328.397	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(26.703.602)		(31.947.922)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(3.205.421)		(3.411.296)	*Payments to directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(939.562)		(2.305.451)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan	1.675.509		2.952.243	*Receipt from finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**7.188.358**		**13.615.971**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(15.550.229)	11	(5.538.240)	*Acquisitions of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	-	35	(6.774.847)	*Acquisition of subsidiary*
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.676.656)	10	1.526.049	*Purchase of financial assets at fair value through profit or loss*
Uang muka pembelian aset tetap	-	8	(256.502)	*Advance payment to purchase fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(20.943)	14	(53.396)	*Acquisitions of intangible assets*
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	4.787.630	4	(570.894)	*Time deposits disbursement(placement)*
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	254.527	11	1.571.297	*Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(16.205.671)**		**(10.096.533)**	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-Month Periods Ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kembali pinjaman bank	(3.272.427)	40	(20.153.377)	*Repayment of bank loan*
Penerimaan pinjaman bank	8.490.942	40	16.173.061	*Receipt of bank loans*
Pembayaran dividen	(1.413.892)		(2.608.449)	*Dividend payment*
Perolehan saham treasuri	-		(2.449.967)	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran beban keuangan	(548.958)		(1.026.244)	*Repayments of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(195.357)	12b,40	(195.450)	*Repayments of lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**3.060.308**		**(10.260.426)**	***Net cash flows provided from/(used in) financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(5.957.005)**		**(6.740.988)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(361.616)		(328.289)	*Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**55.695.865**		**54.626.940**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**49.377.244**		**47.557.663**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH. 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 5 tanggal 5 Juni 2025, mengenai persetujuan atas perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292821 tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang jasa angkutan laut, aktivitas holding dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company's logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 5 dated June 5, 2025 regarding the approval of shareholders changes to the composition of the company's board of directors and/or board of commissioners and changes to the aims and objectives and business activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0292821 year 2025 dated June 5, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is engage in sea freight services, holding activities and other management consulting.

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Dewan Komisaris			***Boards of Commissioners***
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan	Loh Niap Juan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Sujoko Martin	Lilis Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mosfly Ang	Mosfly Ang	*Independent Commissioner*
Komisaris	Iriawan Ibarat	Adi Harsono	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Boards of Directors***
Presiden Direktur	Yolanda Watulo	Yolanda Watulo	*President Director*
Direktur	Titto Devianto	Titto Devianto	*Director*
Direktur	Coelho Lorenzon Bruno	Coelho Lorenzon Bruno	*Director*
Direktur	Basuki Setiogroho	Basuki Setiogroho	*Director*
Direktur	Achmad Basari	Achmad Basari	*Director*

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Ketua	Sujoko Martin	Lilis Halim	*Chairman*
Anggota	Binziad Kadafi	Sujoko Martin	*Member*
Anggota	Fenny Widjaja	Fenny Widjaja	*Member*

Unit Audit Internal

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Rendi Efendi.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 87 dan 105 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Corporate Secretary

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Internal Audit Unit

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Head of Internal Audit Unit was Rendi Efendi.

Employees

The number of employees as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were 87 and 105 employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$15.137.963 dan AS$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PGL, entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US$15,137,963 and US$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PGL, a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 5 Mei 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028886.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 5 Mei 2025. PLB, entitas anak, menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Pusaka Lautan Berlian menjadi bernama PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui untuk peningkatan modal dasar dari semula 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 3 Maret 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019695.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Lestari Investama ("OLI") yang berdomisili di Jakarta. OLI merupakan entitas yang bergerak di holding dan konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti S.H. as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028886.AH.01.02 year 2026 dated May 5, 2025. PLB, a subsidiary, approved the name change from PT Pusaka Lautan Berlian to PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated March 3, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0019695.AH.01.01 year 2025 dated March 6, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama ("OLI") which domiciled in Jakarta. OLI is an entity engaged in holding and other management consulting.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 24 November 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0103273.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Karawang Indah ("OKI") yang berdomisili di Jakarta. OKI merupakan entitas yang bergerak di bidang real estat.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 oleh Amanda Tasya, S.H., MKn. tanggal 16 Maret 2026 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00047.AH.02.01 tahun 2026 tanggal 26 Maret 2026, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Wanasari Bahari ("PWB") yang berdomisili di Jakarta. PWB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut dan pergudangan.

Akuisisi entitas anak

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Aryanti Artisari S.H., MKn tanggal 27 November 2015 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469058.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 27 November 2015. PSP merupakan entitas yang bergerak dibidang real estat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 31 dan 32 oleh Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. tanggal 26 Juni 2025. Grup dan Seare Eagle Pte. Ltd. telah melakukan transaksi jual beli saham PSP sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 105.719 lembar saham sebesar Rp 49 miliar (setara dengan AS$3 juta). Untuk rincian lebih lanjut, lihat Catatan 35.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated November 24, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0103273.AH.01.01 year 2025 dated December 2, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Karawang Indah ("OKI") which domiciled in Jakarta. OKI is an entity engaged in real estate.

Based on Notarial Deed No. 07 of Amanda Tasya S.H., MKn. dated March 16, 2026 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-00047.AH.02.01 year 2026 dated March 26, 2026, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Wanasari Bahari ("PWB") which domiciled in Jakarta. PWB is an entity engaged in sea freight services and warehousing.

Acquisition of the subsidiary

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") was established based on Notarial Deed No. 78 of Aryanti Artisari S.H., MKn dated November 27, 2015 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-2469058.AH.01.01 year 2015 dated November 27, 2015. PSP is an entity engaged in real estate.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 31 and 32 of Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. Dated June 26, 2025. The Group and Seare Eagle Pte. Ltd. have conducted sales and purchase of shares of PSP in the total of 100.00% (one hundred percent) or 105,719 share amounting to Rp 49 billion (equivalent to US$3 milion). For further details, please refer to Note 35.

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As at September 30, 2026, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha kedudukan dan tanggal pendirian atau akuisisi/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment or acquisition*	Tahun usaha komersial dimulai/year *commercial operations started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/*Total assets before elimination entries*	
		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PGL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, Didirikan pada 12 Oktober 2021/ *Established on October 12, 2021*	2021	99.00%	99.00%	AS$79.611.585	AS$81.514.832
PSS Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, Didirikan pada 10 April 2023/ *Established on April 10, 2023*	2023	99.42%	99.42%	AS$15.559.847	AS$12.899.812
OLI *Holding* dan konsultasi management lainnya/*Holding and Other management consulting* Indonesia, Didirikan pada 3 Maret 2025/ *Established on March 3, 2025*	-	99.00%	99.00%	AS$10.401.517	AS$7.875.014
PWB Jasa angkutan laut dan pergudangan /*Sea freight services and warehousing* Indonesia, Didirikan pada 16 Maret 2026/ *Established on March 16, 2026*	-	100.00%	-	AS$357.987	-
PL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Singapore, Didirikan pada 22 Maret 2022/ *Established on March 22, 2022*	-	100.00%	100.00%	AS$7.664.752	AS$ 7.718.997
Dimiliki tidak langsung melalui OLI/ *Held indirectly by OLI*					
PSP Real estat /*Real estate* Indonesia, Diakuisi pada 26 Juni 2025/ *Acquired on June 26, 2025*	2015	100.00%	100.00%	AS$8.470.342	AS$8.239.257
OKI Real estat /*Real estate* Indonesia, Didirikan pada 24 November 2025/ *Established on November 24, 2025*	-	100.00%	100.00%	AS$3.512.774	AS$3.576.523
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ *Held indirectly by PGL*					
PLB Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, Didirikan pada 19 Agustus 2022/ *Established on August 19, 2022*	2022	100.00%	100.00%	AS$20.245.131	AS$ 19.593.271

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2026.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on October 29, 2026.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, OKI, OLI, PSP dan PWB dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS, OKI, OLI, PSP dan PWB dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, OKI, OLI, PSP and PWB in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS, OKI, OLI, PSP and PWB were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;*
3. *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2026, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income.

The amendment clarifies the application of the own-use requirement for contracts within the scope, modifies the designation requirements for hedged items in cash flow hedge relationships for such contracts, and adds new disclosure requirements to enable investors to understand the impact of these contracts on the company's financial performance and cash flows

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh ialah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan proses itu secara signifikan berkontribusi untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When acquires a business, the Group determines and classifies financial assets acquired and liabilities taken over assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at the acquisition date. If the business combination is achieved in gradually, the acquisition date fair value of the Group’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and reported gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cashgenerating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	17.998	16.782	*Rupiah equivalent to US Dollar*
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,278	1,280	*Singapore Dollar equivalent to US Dollar*
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,882	0,850	*Euro equivalent to US Dollar*
Yen Jepang ekuivalen per Dolar AS	157,13	156,45	*Japanese Yen equivalent to US Dollar*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
   i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
   ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi pengunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a key management personnel of the Company or its parent.

b. An entity is related with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
   iii) both entities are joint ventures of the same third party
   iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
   v) the entity is a post-employment benefit plan;
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
   vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
(iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
(i) financial assets measured at amortized cost;
(ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
(iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut (lanjutan):

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow (continued):

(a) Debt instrument (continued)

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi di periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan/(kerugian) nilai wajar atas investasi ekuitas ke penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan/(kerugian) nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains/(losses) on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains/(losses) to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit ("L/C")* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out ("FIFO")*.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

k. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal motor	30	3%	*Motor vessels*
Fasilitas muatan apung	30	3%	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%	*Tugboats and barges*
Alat berat	10	10%	*Heavy equipment*
Kendaraan dan speed boats	5	20%	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Komputer	4	25%	*Computers*
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%	*Dry docking*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan sesuai dengan POJK 28/POJK.04/2021.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

n. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI) and in accordance with OJK Regulation No. 28/POJK.04/2021.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment properties (continued)

In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months aftser the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance recevied on vessel disposal is recognized as advance received.

r. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian actuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits obligation (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset, or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.*

t. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (“Pilar 2”) melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar 2 framework rule (“Pillar 2”), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.
iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Value Added Tax (VAT)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer;
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup dalam bisnis menyediakan jasa logistik dan transportasi laut. Pendapatan diakui ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)

e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied
a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group is in the business of providing logistics and marine transportation services. Revenue is recognizes when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenue from charter hire and other services

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2i.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2i.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2h.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

(b) Determining lease term (continued)

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

(c) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(d) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

(b) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

(c) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(d) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Atas Piutang usaha grup dilakukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$1.317.195 dan AS$1.402.787. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

An allowance for impairment lossess was recognized for the Group's trade receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was US$1,317,195 and US$1,402,287. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Kas dan Setara Kas / ***Cash and Cash Equivalents***

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	2.252	2.357	*Rupiah*
Dolar AS	650	650	*US Dollar*
Jumlah kas	2.902	3.007	*Total cash on hand*
Kas di bank - Pihak ketiga			***Cash in banks - Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1.720.939	436.241	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
- Citibank, N.A.	1.566.171	429.266	*Citibank, N.A* -
- PT Bank Permata Tbk	1.213.329	1.366.746	*PT Bank Permata Tbk* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	593.397	49.545	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.108	1.373.548	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	8.354	2.242.135	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	109	74	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk* -
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	718.592	4.699.833	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Central Asia Tbk	298.469	298.425	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.107	93.271	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk	11.354	11.368	*PT Bank Permata Tbk* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.829	878	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	338	383	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	115	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk* -
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
- Citibank, N.A.	50.667	5.638.172	*Citibank, N.A.* -
Yen Jepang			*Japanese Yen*
- Citibank, N.A.	18.244.588	18.342.947	*Citibank, N.A.* -
Jumlah kas di bank	24.795.351	34.982.947	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Kas dan Setara Kas (lanjutan) / ***Cash and Cash Equivalent (continued)***

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.416.935	148.969	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
- Citibank, N.A.	1.111.250	3.670.600	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	131.093	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.* -
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	7.700.000	9.090.000	*Citibank, N.A.* -
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
- Citibank, N.A.	13.350.806	7.669.249	*Citibank, N.A.* -
Jumlah deposito berjangka	24.578.991	20.709.911	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**49.377.244**	**55.695.865**	***Total cash and cash equivalents***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka di mata uang Rupiah berkisar antara 3,80% sampai 5,80% (2025: 2,87% sampai 6,00%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 2 Oktober 2026 dan 30 Oktober 2026.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended September 30, 2026, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate ranging from 3.80% to 5.80% (2025: 2.87% to 6.00%). Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between October 2, 2026 and October 30, 2026.

.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

Deposito Berjangka - pihak ketiga / ***Time Deposits - Third parties***

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Permata Tbk	-	1.787.630	*PT Bank Permata Tbk* -
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	7.000.000	10.000.000	*Citibank, N.A.* -
Jumlah deposito berjangka	**7.000.000**	**11.787.630**	***Total time deposits***

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar 3,20% (2025: 2,50%-3,48% dan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 6% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di tanggal 14 Mei 2027.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended September 30, 2026, time deposit earned interest denominated in US Dollar are at annual rate of 3.20 % (2025: 2.50%-3.48% and denominated in Rupiahare at annual rate of 6% for the year ended December 31, 2025). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due dates May 14, 2027.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

As at September 30, 2026, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mutiara Trans Sumatera	1.249.104	1.339.612	*PT Mutiara Trans Sumatera*
PT Samudera Nusa Perkasa	1.119.462	795.253	*PT Samudera Nusa Perkasa*
PT Segara Jaya Nusantara	-	1.051.491	*PT Segara Jaya Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3.646.649	3.382.520	*Others (each below US$500,000)*
Jumlah	6.015.215	6.568.876	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.317.195)	(1.402.787)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha	**4.698.020**	**5.166.089**	***Total trade receivables***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.201.407	3.714.866	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :			*Past due but not impaired:*
1-30 hari	1.408.476	1.241.749	*1-30 days*
31-60 hari	254.677	4.669	*31-60 days*
61-90 hari	350.243	64.327	*61-90 days*
90 hari-1 tahun	483.217	140.478	*90 days-1 year*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 1 tahun	1.317.196	1.402.787	*Past due and impaired: more than 1 year*
Jumlah	**6.015.215**	**6.568.876**	***Total***

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Rupiah	6.015.215	6.568.001	*Rupiah*
Dolar AS	-	875	*US Dollar*
Jumlah	**6.015.215**	**6.568.876**	***Total***

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Pada awal tahun	1.402.787	1.581.420	*At the beginning of the year*
Provisi tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(85.592)	(178.633)	*Write-off during the year*
Pada akhir tahun	**1.317.195**	**1.402.787**	***At the end of the year***

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK / *6. CONTRACT ASSETS*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Segara Jaya Nusantara	481.266	-	*PT Segara Jaya Nusantara*
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	270.968	520.485	*PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia*
Amc International	268.137	-	*Amc International*
PT Maritim Barito Perkasa	-	268.713	*PT Maritim Barito Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$250.000)	516.571	998.391	*Others (each below US$250,000)*
Jumlah aset kontrak	**1.536.942**	**1.787.589**	***Total contract assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unecessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Bahan bakar	2.544.098	2.348.003	*Fuel*
Tali kawat dan suku cadang lainnya	1.501.028	546.444	*Wire ropes and other spare parts*
Oli	417.247	364.508	*Lubricants*
Jumlah persediaan	**4.462.373**	**3.258.955**	***Total inventories***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Uang muka			***Advances***
Pembelian suku cadang	353.729	611.969	*Purchase of fixed assets*
Pembelian asset tetap	67.303	1.697.222	*Purchase of spare parts*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$30.000)	460.479	305.147	*Others (each below US$30,000)*
Sub jumlah	881.511	2.614.338	*Subtotal*
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Asuransi	906.285	660.521	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	199.657	189.557	*Others (each below US$10,000)*
Sub jumlah	1.105.942	850.078	*Subtotal*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	**1.987.453**	**3.464.416**	***Total advances and prepayments***
Bagian jangka pendek	1.920.150	1.767.194	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**67.303**	**1.697.222**	***Non-current portion***

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH / *DEFERRED CHARGES, NET*

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI / *FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Penyertaaan saham	**7.456.092**	**2.181.454**	*Investment in shares of stock*

Penyertaan saham / *Investment in share stock*

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

The Group have short-term investment are mainly investment in public company shares.

11. ASET TETAP, BERSIH / *11. FIXED ASSETS, NET*

30 September / *September 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	2.959.599	-	-	-	2.959.599	*Land*
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	39.360.705	21.164	-	-	39.381.869	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	56.664.529	24.228	-	9.678.111	66.366.868	*Tugboats and barges*
Alat berat	13.317.387	285.618	(1.360.415)	1.144.244	13.386.834	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	516.096	481.884	(35.406)	-	962.574	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	44.314	12.408	-	-	56.722	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	902.627	46.264	-	-	948.891	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.219.086		(36.330)	-	1.182.756	*Office equipment*
Komputer	193.720		(4.911)	-	188.809	*Computers*
Dry docking	34.693.023	-	(934.985)	5.927.209	39.685.247	*Dry docking*
Kapal motor	49.173.930	-	(48.085)	-	49.125.845	*Motor vessels*
Sub jumlah	199.132.233	871.566	(2.420.132)	16.749.564	214.333.231	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction in progress:***
Dry docking	898.657	5.653.224	-	(5.927.209)	624.672	*Dry docking*
Alat Berat	1.235.841	977.247	-	(1.144.244)	1.068.844	*Heavy equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	9.678.111	-	(9.678.111)	-	*Tugboats and barges*
Sub jumlah	2.134.498	16.308.582	-	(16.749.564)	1.693.516	*Subtotal*
Jumlah	201.266.731	17.180.148	(2.420.132)	-	216.026.747	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(39.611)	(3.271)	-	-	(42.882)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(29.965.797)	(714.129)	-	-	(30.679.926)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(51.265.850)	(1.162.593)	924.407	-	(51.504.036)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(3.568.852)	(1.157.059)	17.899	-	(4.708.012)	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	(242.833)	(53.830)	17.631	-	(279.032)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(24.760)	(2.202)	-	-	(26.962)	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	(693.868)	(62.853)	-	-	(756.721)	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	(902.715)	(92.783)	34.470	-	(961.028)	*Office equipment*
Komputer	(265.572)	(26.081)	4.911	-	(286.742)	*Computers*
Dry docking	(24.711.320)	(3.480.895)	1.026.579	-	(27.165.636)	*Dry docking*
Kapal motor	(18.794.399)	(697.360)	-	-	(19.491.759)	*Motor vessels*
Jumlah	(130.475.577)	(7.453.056)	2.025.897	-	(135.902.736)	*Total*
Nilai tercatat bersih	**70.791.154**				**80.124.011**	***Net carrying value***

31 Desember / *December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	53.587	2.906.012	-	-	2.959.599	*Land*
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	39.338.512	10.227	-	11.966	39.360.705	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	65.025.275	-	(8.360.746)	-	56.664.529	*Tugboats and barges*
Alat berat	9.947.647	1.560.351	(88.438)	1.897.827	13.317.387	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	552.921	91.911	(128.736)	-	516.096	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	44.314	-	-	-	44.314	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	893.032	9.595	-	-	902.627	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.237.522	14.961	(33.397)	-	1.219.086	*Office equipment*
Komputer	172.667	33.633	(12.580)	-	193.720	*Computers*
Dry docking	30.151.624	-	(1.325.121)	5.866.520	34.693.023	*Dry docking*
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	*Motor vessels*
Sub jumlah	196.678.248	4.626.690	(9.949.018)	7.776.313	199.132.233	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction in progress:***
Dry docking	1.894.673	4.870.504	-	(5.866.520)	898.657	*Dry docking*
Fasilitas muatan apung	-	11.966	-	(11.966)	-	*Floating loading facilities*
Alat berat	2.746.549	416.234	(29.115)	(1.897.827)	1.235.841	*Heavy equipment*
Sub jumlah	4.641.222	5.298.704	(29.115)	(7.776.313)	2.134.498	*Subtotal*
Jumlah	201.319.470	9.925.394	(9.978.133)	-	201.266.731	*Total*

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (continued)*

	31 Desember / *December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(35.250)	(4.361)	-	-	(39.611)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(27.784.774)	(2.181.023)	-	-	(29.965.797)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(56.174.005)	(1.867.436)	6.775.591	-	(51.265.850)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(2.495.561)	(1.580.378)	507.087	-	(3.568.852)	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	(260.789)	(77.273)	95.229	-	(242.833)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(22.322)	(2.438)	-	-	(24.760)	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	(610.155)	(83.713)	-	-	(693.868)	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	(802.118)	(127.990)	27.393	-	(902.715)	*Office equipment*
Komputer	(245.622)	(31.046)	11.096	-	(265.572)	*Computers*
Dry docking	(20.871.662)	(4.290.895)	451.237	-	(24.711.320)	*Dry docking*
Kapal motor	(16.233.593)	(2.560.806)	-	-	(18.794.399)	*Motor vessels*
Jumlah	(125.535.851)	(12.807.359)	7.867.633	-	(130.475.577)	*Total*
Nilai tercatat bersih	**75.783.619**				**70.791.154**	***Net carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7.215.308	8.830.145	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban operasi (Catatan 27)	237.748	242.011	*Operating expenses (Note 27)*
	7.453.056	**9.072.156**	

Pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the period ended September 31, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	254.527	1.571.297	*Net selling price of disposed fixed assets*
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	-	-	*Selling cost of disposed fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(394.235)	(1.255.355)	*Net book value of disposed fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	**(139.708)**	**315.942**	***Gain/(loss) on sale of fixed assets***

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 20).

As of September 30, 2026 certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 20).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$1.193.268 dan AS$1.156.498 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

*The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US$*1,193,268 *and US$1,156,498, respectively, as of September 30, 2026 and December 31, 2025.*

Berdasarkan pada hasil penelaahan kembali masa manfaat aset, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat kapal motor dan fasilitas muatan apung dari 25 tahun menjadi 30 tahun, yang berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2026. Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi periode enam bulan sebesar AS$ 1.581.093

Based on the review of useful life of assets, the Company changed the estimation of useful life for mother vessels and floating loading facilities from 25 years to 30 years, effective from 1 January 2026. The impact of this change in accounting estimate was a decrease in depreciation expense for the six-month periods by US$ 1,581,093.

11. ASET TETAP BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indenmity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 3 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2026, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by The Shipowners' Mutual Protection and Indenmity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 3 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2026 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of September 30, 2026 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of September 30, 2026 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

Nama proyek/*Project name*	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
30 September 2026/*September 30, 2026*			
Alat berat/*Heavy equipment*	1.068.844	75%	November/*November* 2026
Pengedokan/*Dry docking*	624.672	80%	Oktober/*October* 2026
Jumlah/*Total*	**1.693.516**		

Nama proyek/*Project name*	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Alat berat/*Heavy equipment*	1.235.841	80%	Mei/*May* 2026
Pengedokan/*Dry docking*	898.657	80%	Juni/*June* 2026
Jumlah/*Total*	**2.134.498**		

12. SEWA / *12. LEASES*

Grup Sebagai Penyewa / *The Group as Lessee*

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 2 sampai 5 tahun.

Lease of building generally has a term of 2 to 5 years.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

a. Aset hak-guna, bersih / *a. Right-of-use assets, net*

	30 September / *September 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Sewa gedung kantor	2.246.468	-	(7.434)	-	2.239.033	*Office building lease*
Sub jumlah	2.246.468	-	(7.434)	-	2.239.033	*Sub total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(1.729.452)	(239.766)	-	-	(1.969.218)	*Buildings*
Sub jumlah	(1.729.452)	(239.766)	-	-	(1.969.218)	*Sub total*
Nilai tercatat bersih	**517.016**				**269.815**	***Net carrying value***

	31 Desember / *December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Sewa gedung kantor	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468	*Office building lease*
Sub jumlah	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468	*Sub total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)	*Buildings*
Sub jumlah	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)	*Sub total*
Nilai tercatat bersih	**1.020.262**				**517.016**	***Net carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Beban operasi (Catatan 27)	**239.767**	**249.807**	*Operating expenses (Note 27)*

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Saldo awal	409.944	902.122	*Beginning balance*
Beban bunga	22.686	46.830	*Interest expense*
Pengurangan	(7.434)	(140.879)	*Deduction*
Pembayaran	(195.357)	(323.515)	*Payments*
Selisih kurs	(71.622)	(74.614)	*Foreign exchanges*
Jumlah	**158.217**	**409.944**	***Total***
Bagian jangka pendek	**37.707**	**204.886**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**120.510**	**205.058**	***Non-current portion***

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cashflows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 40a)	**(195.357)**	**(323.515)**	*Repayment of lease liabilities (Note 40a)*

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 37c).

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 37c).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 27)	239.767	327.038	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 27)*
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	22.686	46.830	*Interest expense on lease liabilities (Note 28)*
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	2.962.561	8.299.171	*Expense relating to short-term leases (Note 26)*
Selisih kurs	(71.622)	(74.614)	*Foreign exchanges*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**3.153.392**	**8.598.425**	***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS$108.531 (31 Desember 2025: AS$323.515), termasuk beban bunga sebesar AS$22.686 (31 Desember 2025: AS$46.830). Tidak terdapat penambahan non kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa pada periode 30 September 2026.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Group had total cash outflows for leases of US$108,531 (December31,2025: US$323,515) ,including interest expenses of US$22,686 and (December 31, 2025: US$46,830). There were no non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities in September 30, 2026.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September/*September 30, 2026*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Pengukuran ulang Nilai wajar/ *Fair value Re-measurement/***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanah dan bangunan	**7.841.735**	**-**	**7.841.735**	*Land and building*

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Pengukuran ulang Nilai wajar/ *Fair value Re-measurement/***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanah dan bangunan	**7.841.735**	**-**	**7.841.735**	*Land and building*

Properti investasi, yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PSP, entitas anak, yang berlokasi di Marunda Center Lot F. 7–9 di Jalan Marunda Makmur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Properti investasi ini disewakan kepada PT DSV Contract Logistics, pihak ketiga (Catatan 37e). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi tersebut terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.714.000.000 untuk tahun 2026 dan 2025.

Investment properties, which are measured using the fair value model, represents land and building owned by PSP, a subsidiary, located in Marunda Center Lot F. 7-9 at Jalan Marunda Makmur, Regency of Bekasi, Province of West Java, Indonesia. This investment property is rented to PT DSV Contract Logistics, a third party (Note 37e). PSP has insured the investment property against fire and other possible risks with total coverage in 2026 and 2025 of Rp142,714,000,000, respectively.

Grup mengakui properti investasinya sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Properti investasi tersebut dinilai dengan mengacu pada transaksi properti lain yang memiliki karakteristik, lokasi, dan kondisi serupa. Grup menunjuk penilai independen untuk menilai nilai wajar properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025. Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 131.600.000.000 atau setara AS$7.841.735 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wiseso & Rekan tertanggal 31 Desember 2025. Per 30 September 2026 Grup mengakui nilai properti investasi yang sama dengan merujuk pada penilaian independen tersebut.

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in the statement of profit or loss. The investment properties were valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition. The Group engaged an independent valuation specialist to assess fair value as at 31 December 2025. The investment properties as at December 31, 2025 amounted to Rp131,600,000,000 or equivalent to US$7,841,735 were carried at fair value based on the independent appraiser valuation report of Wiseso and Partners dated December 31, 2025. As of September 30, 2026 the Grup recognise the same value for the investment property with reference to this independent valuation.

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities:

	30 September / *September 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan :					***Costs:***
Perangkat lunak	978.227	19.656	3.924	1.001.807	*Software*
Pekerjaan dalam penyelesaian:					***Work in progress:***
Perangkat lunak	2.633	1.290	(3.924)	-	*Software*
Sub jumlah	980.860	20.945	-	1.001.807	*Subtotal*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Perangkat lunak	(771.104)	(62.894)	-	(833.998)	*Software*
Nilai tercatat bersih	**209.756**			**167.809**	***Net carrying value***

	31 Desember / *December 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan :					***Costs:***
Perangkat lunak	830.527	52.459	95.241	978.227	*Software*
Pekerjaan dalam penyelesaian:					***Work in progress:***
Perangkat lunak	95.241	2.633	(95.241)	2.633	*Software*
Sub jumlah	925.768	55.092	-	980.860	*Subtotal*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Perangkat lunak	(704.085)	(67.019)	-	(771.104)	*Software*
Nilai tercatat bersih	**221.683**			**209.756**	***Net carrying value***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pihak ketiga	**5.254.153**	**2.299.356**	*Third parties*

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Rupiah	3.262.245	1.943.342	*Rupiah*
Dolar AS	1.871.449	141.649	*US Dollar*
Dolar Singapura	62.089	82.539	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	47.121	83.111	*Japan Yen*
Euro	11.249	48.715	*Euro*
Jumlah	**5.254.153**	**2.299.356**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat, dan suku cadang.

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring, and spare parts.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	1.569.180	1.993.501	*Related parties (Note 34a)*
Pihak ketiga	141.214	53.738	*Third parties*
Jumlah	**1.710.394**	**2.047.239**	***Total***

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's other payables were denominated as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Dolar AS	1.569.180	1.971.352	*US Dollar*
Rupiah	141.214	53.738	*Rupiah*
Dolar Singapura	-	22.149	*Singapore Dollar*
Jumlah	**1.710.394**	**2.047.239**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *17. SHORT TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Imbalan kerja jangka pendek	**353.161**	**848.534**	*Short term employee benefits*

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Suku cadang dan pelumas	390.438	358.484	*Spare parts and lubricants*
Sewa kapal	368.565	999.917	*Charter hire*
Bahan Bakar dan minyak diesel	304.658	471.423	*Fuel and diesel oil*
Asuransi	182.307	115.407	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	818.361	544.285	*Others (each below US$100,000)*
Jumlah beban akrual	**2.064.329**	**2.489.516**	***Total accrued expenses***

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Pihak ketiga	**336.662**	**741.678**	*Third parties*

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima di muka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fullfillment of the revenue's contract.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025 net of unamortized transaction costs are as follows:

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Pihak ketiga:			***Third parties :***
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	11.390.110	9.665.691	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.861.906	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(46.132)	(46.132)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah pinjaman bank	14.205.884	9.619.559	*Total bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.390.553)	(2.769.152)	*Current maturities*
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	**10.815.331**	**6.850.407**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya atas pinjaman ini.

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Loan Facility With Installments

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

Fasilitas ini dijamin dengan dua unit kapal motor (Catatan 11).

The facility is secured by two motor vessels (Note 11).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2026, PGL melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp20.701.063.290 (nilai penuh) atau setara dengan AS$1.189.694.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp22.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 14 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan. Fasilitas ini dijamin dengan lima belas unit kapal (Catatan 11).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:

- *DSCR minimum 1.2x*
- *Debt to Equity Ratio ("DER") maximuml 4x*
- *Current Ratio ("CR") minimum 1.2x*

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2026, PGL has made repayment totaling to Rp20,701,063,290 (full amount) or equivalent to US$1,189,694.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp22,500,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

On September 14, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date. The facility is secured by fifteen vessels (Note 11).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2026, PSS telah melakukan penarikan sebesar Rp80.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$4.528.758 dan pembayaran pinjaman sebesar Rp16.565.450.304 (nilai penuh) atau setara dengan AS$945.557

Pada tanggal 30 September 2026, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

Fasiltas Rekening Koran

Pada tanggal 3 Juni 2025, PGL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Pada tanggal 3 Juni 2026, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 13 Agustus 2027 dengan nilai hingga Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit kapal motor (Catatan 11).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

On September 30, 2026 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

PSS is required to maintain financial ratio of Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2026, PSS has made withdrawn amounting to Rp80,000,000,000 (full amount) or equivalent to US$4.528.758 and repayment amounting to Rp16,565,450,304 (full amount) or equivalent to US945,557

As of September 30, 2026, the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

Bank Overdraft Facility

On June 3, 2025, PGL entered into an agreement a loan facility of up to Rp30.000.000.000 that will expire in 1 year (12 months). On June 3, 2026, the facility was extended through August 13, 2027 with a loan facility up to Rp15,000,000,000. The facility is secured by two motor vessels (Note 11).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa TBK (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2026, PGL telah melakukan penarikan pinjaman pada bulan Maret dan Juli dengan nilai total sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$1.151.459, atas pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan yang sama.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 24 Juli 2026, PLOG menandatangani Perjanjian Kredit No. 038/PK/CB/JKT/2026 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk menyediakan Fasilitas Pinjaman Investasi ("Fasilitas PI") dengan nilai hingga Rp60.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) sejak tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali akuisisi, pembelian atau pembuatan kapal tunda dan kapal tongkang yang baru, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 24 Juli 2027.

Fasilitas ini memiliki masa tenggang (*grace period*) sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan tanggal operasi komersial (*Commercial Operation Date*) seluruh kapal yang dibiayai, mana yang lebih dahulu. Pokok pinjaman dibayarkan secara angsuran bulanan sebesar 25% per tahun mulai bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-60 sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan hipotek atas kapal-kapal yang dibiayai dengan nilai penjaminan sebesar Rp103.000.000.000 (nilai penuh), yaitu dua unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang (Catatan 11).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Bank Overdraft Facility (continued)

As of 30 September 2026, PGL has made withdrawn in March and July amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) or equivalent to US$1,151,459, which were fully repaid in the respective months.

As of September 30, 2026, the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Loan Facility WIthh Installments

On July 24, 2026, PLOG entered into Credit Agreement No. 038/PK/CB/JKT/2026 with PT Bank CIMB Niaga Tbk to provide an Investment Loan Facility ("PI Facility") of up to Rp60,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) from the first drawdown date. The facility is used to finance or refinance the acquisition, purchase or construction of new tug and barge vessels, with an availability period untuil July 24, 2027.

The facility has a grace period of up to 12 months from the signing date of the agreement or until the Commercial Operation Date of all financed vessels, whichever is earlier. The principal is repaid in monthly installments of 25% per year from the 13th month until the 60th month after the signing date of the agreement.

The facility is secured by a mortgage over the financed vessels with a security value of Rp103.000.000.000 (full amount), consisting of two tug boats and 2 barges (Note 11).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Fasilitas Pinjaman Dengan Agsuran (lanjutan)

PLOG harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
- Rasio DSCR minimal 1,1x
- Rasio *Debt to Equity Ratio ("DER")* maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio("CR")* minimal 1,2x

PLOG harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2026, PLOG telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp51.500.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$2.861.906.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Grup yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

20. Long Term Bank Loan (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Loan Facility WIthh Installments (continued)

PLOG shall maintain the following finantial ratios, as defined in the facility agreement:
- *DSCR minimum 1.1x*
- *Debt to Equity Ratio ("DER") maximum 4x*
- *Current Ratio ("CR") minimum 1.2x*

PLOG required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2026, PLOG has withdrawn amounting to Rp51,500,000,000 (full amount) or equivalent to US$2,861,906.

The range of contractual interest rates on the Group's borrowings provided by the Banks are as follows:

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Rupiah	7,00% - 8,00% BI Rate + 1,25% (*)	7,25% - 8,00%	*Rupiah*

(*) Berlaku untuk tahun kedua sampai dengan tahun kelima atas Fasilitas PI dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(*) Applicable for the second until the fifth year of the PI Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang saham	30 September / *September 2026* Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	*Shareholders*
PT Indoprima Marine	2.374.450.000	43,83%	21.714.429	*PT Indoprima Marine*
Kendilo Pte. Ltd.	1.523.190.946	28,12%	13.929.635	*Kendilo Pte. Ltd.*
Masyarakat	890.515.507	16,44%	8.143.796	*Public*
PT Bio Permai	332.686.100	6,14%	3.042.426	*PT Bio Permai*
Direksi:				***Directors:***
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	*Titto Devianto*
Sub jumlah	5.121.189.153	94,54%	46.833.456	*Subtotal*
Saham treasuri	295.874.000	5,46%	2.705.778	*Treasury shares*
Jumlah	**5.417.063.153**	**100,00%**	**49.539.234**	*Total*

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember / *December 2025*		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.970
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.161
Masyarakat	890.383.107	16,44%	8.142.584
PT Bio Permai	397.279.600	7,33%	3.633.136
Direksi:			
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170
Sub jumlah	5.121.189.153	94,54%	46.833.452
Saham treasuri	295.874.000	5,46%	2.705.782
Jumlah	**5.417.063.153**	**100,00%**	**49.539.234**

Shareholders
PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.
Public
PT Bio Permai
Directors:
Adi Harsono
Titto Devianto
Subtotal
Treasury shares
Total

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program ("MSOP")* sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the Management Stock Option Program ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$2.708.647 dan AS$3.287.455

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 Mei 2024 dan tercantum di Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS$15.350.631) dan telah dibayar tanggal 20 Juni 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2026 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 9, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun 2025 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25,6 milyar (setara dengan AS$1.413.892) dan telah dibayar tanggal 11 Juni 2026.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasuri melalui program *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP")* dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasuri yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasuri tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US$2,708,647 and US$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251,4 billion (equivalent US$15,350,631) and already paid on June 20, 2024

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2026 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 9, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2025 net income of Rp5 per share or amounting to Rp25.6 billion (equivalent US$1,413,892) and already paid on June 11, 2026

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

sampai tanggal 14 Juni 2024 dengan harga Rp450 per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.556.380.000 atau setara dengan AS$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS$208.207.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2025, jumlah perolehan saham treasuri sebanyak 116.600.700 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp347 per saham atau sebesar Rp40.500.538.333 (setara dengan AS$2.449.967), sehingga total akumulasi perolehan saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak 295.874.000 dan 179.273.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp385 per saham atau sebesar Rp114.040.171.294 (setara dengan AS$7.544.273) dan Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS$5.094.756).

21. SHARE CAPITAL (continued)

June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US$208,207.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2025, total acquisition of treasury shares is 116,600,700 with a value each of Rp347 per share or Rp40,500,583,333 (equivalent to US$2,449,967), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are 295,874,000 and 179,273,300 shares, with an acquisition value of Rp385 per share or Rp114,040,171,294 (equivalent to US$7,544,273) and Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US$5,094,756).

21. SHAI

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	30 September / *September 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak/ *Differences in restructuring transaction in subsidiaries*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PGL	967.038	-	(1.219)	(303.823)	661.996	*PGL*
PSS	47.393	-	806	-	48.199	*PSS*
OLI	(785)	-	2.133	-	1.348	*OLI*
Total	**1.013.646**	-	**1.720**	**(303.823)**	**711.542**	*Total*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak/ *Differences in restructuring transaction in subsidiaries*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PGL	930.888	-	35.425	725	967.038	*PGL*
PSS	39.195	-	8.675	(477)	47.393	*PSS*
OLI	-	-	(785)	-	(785)	*OLI*
Total	**970.083**	-	**43.315**	**248**	**1.013.646**	*Total*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS$15.148.

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US$15,148.

24. CADANGAN UMUM / *24. GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

24. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS$700.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS$8.600.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, 6 Juni 2023 , dan 17 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS$7.900.551.

24. GENERAL RESERVE (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US$700,000 therefore the total general reserves is US$8,600,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022, June 6, 2023 and May 17, 2024 the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US$7,900,551.

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Muatan apung dan pengangkutan	20.519.747	31.468.815	*Floating loading and freight*
Sewa berjangka	11.524.866	11.255.315	*Time charter*
Penyesuaian *bunker*	2.146.403	1.102.931	*Bunker adjustment*
Sewa gudang	487.676	166.793	*Warehouse rental*
Penahanan	10.323	71.364	*Detention charges*
Kelebihan waktu berlabuh	292.208	367.138	*Demurrage*
Jasa lainnya	120.446	69.342	*Other services*
Jumlah pendapatan	**35.101.669**	**44.501.698**	***Total revenue***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Bahan bakar dan minyak diesel	9.432.529	10.373.644	*Fuel and diesel oil*
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	7.215.308	8.830.145	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Sewa kapal (Catatan 12b)	2.962.561	6.451.581	*Charter hire (Note 12b)*
Operasional kapal	2.225.223	2.625.024	*Vessels operational*
Upah dan tunjangan	1.946.227	2.012.673	*Crew wages and allowances*
Suku cadang dan pelumas	1.631.142	2.054.454	*Spare parts and lubricants*
Asuransi	1.008.411	886.378	*Insurance*
Biaya kepelabuhan	928.890	1.180.208	*Port charges*
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	686.659	951.598	*Voyage repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3.459.202	3.810.802	*Others (each below US$500,000)*
Jumlah beban pokok pendapatan	**31.496.152**	**39.176.507**	***Total cost of revenue***

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the periods ended September 30, 2026 and 2025.

27. BEBAN OPERASI / *27. OPERATING EXPENSES*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	1.282.708	1.814.605	*Salaries, allowances, and recruitment*
Biaya direksi	732.072	977.537	*Director's fees*
Biaya profesional	299.619	357.933	*Professional fees*
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 12a)	239.767	249.807	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12a)*
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	237.749	242.011	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Biaya jasa (Catatan 34b)	219.368	228.834	*Services fees (Note 34b)*
Biaya sewa dan servis	149.954	123.344	*Rental and service charges*
Biaya perjalanan	107.924	146.223	*Travel expense*
Imbalan karyawan	93.763	47.212	*Employee benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$75.000)	402.937	498.681	*Others (each below US$75,000)*
Jumlah beban operasi	**3.765.861**	**4.686.187**	***Total operating expenses***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Bunga atas pinjaman bank	549.080	1.026.000	*Interest on bank loans*
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	26.664	36.805	*Amortization of bank loan transaction costs*
Bunga atas utang sewa (Catatan 12b)	22.686	33.498	*Interest on lease liabilities (Note 12b)*
Biaya bank	10.447	12.963	*Bank charges*
Jumlah biaya keuangan	**608.877**	**1.109.266**	***Total finance costs***

29. PENGHASILAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	551.922	2.117.935	*Interest income from cash and cash equivalents*

30. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH / *30. OTHERS CHARGES, NET*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	-	(1.173.378)	*Gain or bargain purchase (Note 35)*
Rugi atas selisih kurs, bersih	851.407	773.193	*Foreign exchange loss, net*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(525.509)	(894.164)	*Other income/(expense), net*
Jumlah beban lain-lain, bersih	**(325.898)**	**(1.294.349)**	***Total others charges, net***

31. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR / *31. BASIC LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	(821.988)	1.564.762	*Profit/(loss) for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.195.468.156	5.069.448.397	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.195.468.156	5.069.448.397	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba/(rugi) per saham			Profit/(*loss) per share*
Dasar	(0,0002)	0,0003	*Basic*
Dilusian	(0,0002)	0,0003	*Diluted*
Laba/(rugi) per saham (dalam ekuivalen Rupiah)			*Profit/(loss) per share (Rupiah equivalent)*
Dasar	(3)	5	*Basic*
Dilusian	(3)	5	*Diluted*

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic loss per share is calculated by dividing the net loss for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year.

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pajak pertambahan nilai (”PPN”) dan Pajak penghasilan (“PPh”) badan			*Value-added tax (“VAT”) and Corporate Income Tax (“CIT”)*
Perusahaan	1.084.616	549.857	*The Company*
Entitas anak	3.127.833	1.969.317	*Subsidiaries*
Jumlah	**4.212.449**	**2.519.174**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pajak penghasilan (“PPh”) badan			*Corporate Income Tax (“CIT”)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	248.000	404.554	*Subsidiaries*
Jumlah	**248.000**	**404.554**	*Total*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 23	226.957	10.897	Article 23
PPN	728.764	4.875	*Value-added tax (“VAT”)*
Pasal 21	51.050	24.293	*Article 21*
Pasal 15	17.575	5.113	*Article 15*
Pasal 4(2)	211	81	*Article 4(2)*
Pasal 26	30.573	-	*Article 26*
Jumlah pajak lain-lain	1.055.130	45.259	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	**1.303.130**	**449.813**	***Total taxes payable***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak final / *c. Final tax expenses*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Tarif final	1,2%	1,2%	*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	22.721.094	26.262.508	*Revenue related to operation and charter of vessels*
Tarif final	10,0%	10,0%	*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan sewa tanah dan bangunan	487.676	166.793	*Revenue related to rent land and building*
Pajak final	**321.420**	**331.829**	*Final tax*

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / *d. Income tax expenses/(benefits)*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Perusahaan:			***The Company:***
Beban pajak kini		-	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(378.613)	249.449	*Deferred tax expense/(benefits)*
Total		**249.449**	***Total***
Entitas anak:			*The Subsidiaries:*
Beban pajak kini	248.000	1.196.877	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(51.724)	(84.953)	*Deferred tax expense/(benefits)*
Total	**196.276**	**1.111.924**	***Total***
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini	248.000	1.196.877	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(430.337)	164.496	*Deferred tax expense/(benefits)*
Total	**(182.337)**	**1.361.373**	***Total***

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1.004.325)	2.926.135	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	(641.175)	1.171.313	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	(1.943.163)	(1.947.973)	*Less profit/(loss) before income tax of subsidiary*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.588.663)	2.149.475	Profit/(*loss) before income tax - the Company*

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Penyisihan atas bonus	22.240	(78.252)	*Provision for bonuses* -
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	-	*Payment of employee benefits* -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	46.795	16.153	*Provision for employee benefits* -
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-	*Provision of impairment trade receivables* -
- Penyusutan	210.615	(1.071.761)	Depreciation -
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.860.155)	(7.364.302)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.727.850	5.469.428	*Non-deductible expenses* -
Penghasilan kena pajak/ (Estimasi rugi pajak) Perusahaan	**(1.441.318)**	**(879.259)**	***Taxable income/ (Estimated taxable loss) of the Company***
Beban pajak penghasilan kini		-	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	(128.104)	(379.781)	*Prepaid taxes*
Lebih/(kurang) bayar pajak	**(128.104)**	**(379.781)**	***Estimated (refundable tax)/tax payable***

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1.004.325)	2.926.135	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	(220.952)	643.750	*Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.898.770	8.081.925	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.860.155)	(7.364.302)	*Income subject to final tax*
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	(182.337)	**1.361.373**	***Total income tax expense/(benefit)***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	30 September / *September 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)*	Diakui pada ekuitas/ *Recognized in equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	5.517.253	46.335	-	5.563.588	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	66.152	10.295	-	76.447	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	150.947	4.893	-	155.840	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	23.331	-	-	23.331	*Provision for impairment of trade receivables*
Kerugian fiskal yang belum digunakan	-	317.090	-	317.090	*Unutilised fiscal losses*
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.757.683	378.613	-	6.136.296	*Deferred tax assets, net - the Company*
Entitas anak					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	872.492	51.724	-	924.216	*Deferred tax assets - Subsidiary*
Total	**6.630.175**	**430.337**	**-**	**7.060.512**	***Total***

	31 December / *December 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)*	Diakui pada ekuitas/ *Recognized in equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	5.767.537	(250.284)	-	5.517.253	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	50.223	20.887	(4.958)	66.152	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	163.071	(12.124)	-	150.947	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.725	12.606	-	23.331	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.991.556	(228.915)	(4.958)	5.757.683	*Deferred tax assets, net - the Company*
Entitas anak					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	603.626	273.512	(4.646)	872.492	*Deferred tax assets - Subsidiary*
Total	**6.595.182**	**44.597**	**(9.604)**	**6.630.175**	***Total***

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua / *f. Pillar Two income taxes*

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 (Catatan 2t).

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective from January 1, 2025 (Note 2t).

Dari penilaian sesuai dengan PMK 136/2024 atas hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat kewajiban pajak tambahan Pilar 2 atas Grup.

From the assessment in accordance with PMK 136/2024 on the results of operations for the period ended September 30, 2026, no Pillar 2 top-up tax is due for the Group.

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

32. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diakui dengan mengacu kepada perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya tertanggal 23 Februari 2026.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provisions for employee benefits as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were recognised with reference to the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated February 23, 2026.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim consolidated profit or loss for the years ended September 30, 2026 and 2025 were as follows:

	30 September / *September 2026*			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Biaya jasa kini	133.177	-	133.177	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Beban bunga bersih	-	-	-	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**133.177**	**-**	**133.177**	***Components of defined benefit cost recognized in profit or loss***

	30 September / *September 2025*			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Biaya jasa kini	58.270	-	58.270	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Beban bunga bersih	-	-	-	*Net interest expense*
Mutasi masuk	-	-	-	*Mutation in*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**58.270**	**-**	**58.270**	***Components of defined benefit cost recognized in profit or loss***

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Pengukuran kembali yang diakui sebagai laba komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized as other comprehensive income was as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			*Remeasurement on the defined benefit liability, net:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	*Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions*
Pengembalian aset program	-	-	*Return on plan asset*
Adjustment due to limitation of asset	-	-	*Adjustment due to limitation of asset*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba komprehensif lain	**-**	**-**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	30 September / *September 2026*					
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas anak/*The subsidiaries***				
		PGL	**PLB**	**PSS**	**Jumlah/*Total***	
Imbalan kerja karyawan	464.408	170.938	139.106	7.670	782.122	*Post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(295.351)	(2.767)	(65.074)	(13.780)	(376.972)	*Fair value of plan assets*
(Surplus)/defisit	169.057	168.171	74.032	(6.110)	405.150	*(Surplus)/deficits*
Dampak batas atas aset	-	-	-	7.028	7.028	*Effect of asset ceiling*
Imbalan kerja karyawan, bersih	169.057	168.171	74.032	918	412.178	*Post employment benefits, net*
Imbalan kerja lainnya	53.870	11.511	7.621	1.585	74.587	*Other employment benefits*
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	**222.927**	**179.682**	**81.653**	**2.503**	**486.765**	***Provision for employee benefits***

	31 Desember / *December 2025*					
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas anak/*The subsidiaries***				
		PGL	**PLB**	**PSS**	**Jumlah/*Total***	
Imbalan kerja karyawan	428.426	86.159	141.735	8.988	665.308	*Post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(296.925)	(6.456)	(65.074)	(13.780)	(382.235)	*Fair value of plan assets*
(Surplus)/defisit	131.501	79.702	76.662	(4.792)	283.073	*(Surplus)/deficits*
Dampak batas atas aset	-	-	-	7.028	7.028	*Effect of asset ceiling*
Imbalan kerja karyawan, bersih	131.501	79.702	76.662	2.236	290.101	*Post employment benefits, net*
Imbalan kerja lainnya	53.870	11.511	7.621	1.585	74.587	*Other employment benefits*
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	**185.371**	**91.213**	**84.283**	**3.821**	**364.688**	***Provision for employee benefits***

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Saldo awal	382.235	401.026	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	-	-	*Employer's contribution*
Efek selisih kurs	(5.263)	26.688	*Foreign exchange different effect*
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	(6.969)	*Return on plan assets excluding interest income*
Keuntungan atas pengukuran	-	(259)	*Gain on remeasurement*
Manfaat yang dibayar	-	(38.251)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**376.972**	**382.235**	***Ending balance***

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	30 September / *September 2026*			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	665.308	74.587	739.895	*Beginning balance*
Mutasi masuk	-	-	-	*Mutation in*
Mutasi keluar	-	-	-	*Mutation out*
Biaya jasa kini	133.177	-	133.177	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Beban bunga bersih	-	-	-	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	-	-	-	*Actuarial gain arising from financial assumption*
Imbalan yang dibayar	-	-	-	*Benefits paid*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(16.363)	-	(16.363)	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**782.122**	**74.587**	**856.709**	***Ending balance***

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows: (continued)

	31 Desember / *December 2025*			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	361.490	73.534	435.024	*Beginning balance*
Mutasi masuk	74.202	8.291	82.493	*Mutation in*
Mutasi keluar	(58.614)	(4.801)	(63.415)	*Mutation out*
Biaya jasa kini	147.683	38.696	186.379	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	154.012	(2.183)	151.829	*Past service cost*
Beban bunga bersih	40.776	4.170	44.946	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(100.134)	(14.051)	(114.185)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	44.199	1.086	45.285	*Actuarial gain arising from financial assumption*
Imbalan yang dibayar	(8.444)	(27.460)	(35.904)	*Benefits paid*
Penyesuaian kurs mata uang asing	10.138	(2.695)	7.443	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**665.308**	**74.587**	**739.895**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	**Penurunan 1%/ *Decrease 1%***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(677.607)	802.471	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	803.744	(675.421)	*Present value of employee benefit obligations*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/ *per annum*	6.50% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ *per annum*	8.50% per tahun/ *per annum*	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/ *57 years old*	57 tahun/ *57 years old*	*Normal retirement age*

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 13,21 tahun.

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2026 and December 31, 2025 was 13.21 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 2-5 tahun/*Between 2-5 years***	**Antara 6-10 tahun/*Between 6-10 years***	**Di atas 10 tahun/ *More than 10 years***	
Imbalan pascakerja	32.420	335.835	1.187.895	7.457.750	*Post-employment benefits obligation*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisiyang disepakati masing-masing pihak.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

Entitas/*Entity*	**Hubungan/*Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
IMC Industrial Pte. Ltd. (“IMC”)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang lain-lain dan biaya jasa/ *Other payable and services fee*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.

The Group’s pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows: (continued)

- *Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.*

a. Utang lain-lain / *a. Other payables*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
IMC (Catatan 16)	1.569.180	1.993.501	*IMC (Note 16)*
Persentase dari jumlah liabilitas	6,07%	10,4%	*As a percentage of total liabilities*

b. Biaya jasa / *b. Service fee*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
IMC (Catatan 27)	219.368	228.834	*IMC (Note 27)*
Persentase dari jumlah beban operasi	5,83%	4,88%	*As a percentage of total operating expenses*

c. Kompensasi manajemen kunci / *c. Key management compensation*

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended September 30, 2026 and 2025, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September 2025*	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	700.932	977.537	*Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors*
Persentase dari jumlah beban operasi	18,61%	20.86%	*Percentage of total operating expenses*

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan dan OLI membeli 100% atau sebanyak 105.719 lembar saham PSP dengan harga pembelian Rp 116 miliar atau setara dengan AS$6.889.557, dengan porsi pembelian saham sebesar AS$2.771.403 dan pembayaran utang pemegang saham sebesar AS$4.118.154, sehingga kepemilikan Grup atas PSP adalah 100%.

PSP diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri real estat.

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On June 26, 2025, the Company and OLI purchased 100% equity ownership of 105,719 shares of PSP at purchase price of Rp 116 billion or equivalent to US$6,889,557, with the portion purchase of shares amounting to US$2,771,403 and payment of shareholder loan amounting to US$4,118,154, so that the Group's ownership of PSP is 100%.

PSP was acquired as a business line development in the real estate industry.

36. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 4 (empat) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor
- Properti

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 4 (four) business segments as follows:

- *Time charter of tugboats and barges*
- *Floating loading facilities*
- *Motor vessels*
- *Property*

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	30 September / *September 2026*					
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Properti/*Property***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan segmen	7.183.709	15.287.511	12.142.773	487.676	35.101.669	*Segment revenue*
Laba bruto	(489.347)	718.191	2.932.287	444.386	3.605.517	*Gross Profit*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(3.765.861)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan					(608.877)	*Finance costs*
Beban pajak final	(86.205)	(186.447)	-	(48.768)	(321.420)	*Final tax expense*
Keuntungan atas penjualan aset tetap final	(139.708)	-	-	-	(139.708)	*Gain from sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan					551.922	*Finance income*
Lain-lain, bersih					(325.898)	*Other charges, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan					(1.004.325)	*Profit/(loss) before income tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan					182.337	Income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) bersih periode berjalan					(821.988)	*Net Profit/(loss) for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya					-	*Other comprehensive income*
Jumlah Laba/(rugi) komprehensif					(821.988)	*Total comprehensive profit/(loss)*
Aset						*Assets*
Aset segmen	25.721.422	43.321.023	22.151.622	10.928.214	102.122.281	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					74.692.709	*Unallocated assets*
Jumlah					176.814.990	*Total*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	30 September / *September 2026*					
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Properti/*Property***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	9.092.887	5.112.997	-	-	14.205.884	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					11.666.811	*Unallocated liabilities*
Jumlah					25.872.695	*Total*
Pengeluaran modal	9.702.339	-	21.164	-	9.723.503	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.456.645	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah					17.180.148	*Total*
Penyusutan	1.162.593	697.360	714.129	-	2.574.082	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.878.974	*Unallocated depreciation*
Jumlah					7.453.056	*Total*

	30 September / *September 2025*					
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Properti/*Property***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan segmen	9.707.036	16.073.021	18.554.848	166.793	44.501.698	*Segment revenue*
Laba bruto	1.514.918	(2.401.460)	6.044.940	166.793	5.325.191	*Gross Profit*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(4.686.187)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan					(1.109.266)	*Finance costs*
Beban pajak final	(116.484)	(215.345)	-	-	(331.829)	*Final tax expense*
Keuntungan atas penjualan aset tetap final	315.942				315.942	*Gain from sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan					2.117.935	*Finance income*
Lain-lain, bersih					1.294.349	*Other charges, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan					2.926.135	*Loss before income tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan					(1.361.373)	Income tax benefit/(expense)
Rugi bersih periode berjalan					1.564.762	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya					15.515	*Other comprehensive income*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif					1.580.277	*Total comprehensive profit/(loss)*
Aset						*Assets*
Aset segmen	17.872.418	43.856.655	23.125.857	7.782.530	92.637.460	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					87.295.420	*Unallocated assets*
Jumlah					179.932.880	*Total*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	5.135.332	9.079.766	-	-	14.215.098	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					10.953.357	*Unallocated liabilities*
Jumlah					25.168.455	*Total*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	30 September / *September 2025*					
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	Kapal motor/ *Motor vessels*	Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities*	Properti/*Property*	Jumlah/*Total*	
Pengeluaran modal			10.227	-	10.227	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					5.528.013	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah					5.538.240	*Total*
Penyusutan	1.526.744	1.863.236	1.613.589	-	5.003.569	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.068.587	*Unallocated depreciation*
Jumlah					9.072.156	*Total*

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking,* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

No	Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tipe/*Type*	Mulai kontrak/ *Start of contract*	Selesai kontrak/ *End of contract*
1	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	3-Aug-20	31-Dec-26
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	1-May-20	31-Oct-26

b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

c. Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa Menara Astra dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

c. On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement of Menara Astra was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.

d. Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga, dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.

d. In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.

e. Pada tanggal 8 Oktober 2025, dilakukan amandemen perjanjian sewa gudang antara PSP dengan PT Schenker Logistics Indonesia, pihak ketiga, dan tertuang dalam perjanjian No. 007/SLI-PSP/X/2025 dan SCH/LGL/X/AGR-0023/2025 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2026.

e. On October 8, 2025, an amendment to the warehouse lease agreement between PSP and PT Schenker Logistics Indonesia, a third party, and stated in Agreement No. 007/SLI-PSP/X/2025 and SCH/LGL/X/AGR-0023/2025, resulting in extension of the lease contract period until December 31, 2026.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 30 September 2026 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 29 Oktober 2026, aset neto akan turun sekitar AS$155.781

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian berikut (dalam satuan penuh):

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on September 30, 2026 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of October 29, 2026, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$155,781

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount):

	30 September / *September 2026*		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	160.071.404.312	8.893.844	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	-	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	134.194.743.816	7.456.092	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	108.261.857.568	6.015.216	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter	402.528.005.696	22.365.152	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	58.713.885.510	3.262.245	*Trade payables*
Utang lain-lain	28.242.101.640	1.569.180	*Other payables*
Beban akrual	37.153.793.342	2.064.329	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.847.589.566	158.217	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	126.957.370.058	7.053.971	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**275.570.635.638**	**15.311.181**	***Net monetary assets***

	31 Desember / *December 2025*		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	373.199.391.432	22.238.076	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	30.000.006.660	1.787.630	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.609.161.028	2.181.454	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	110.238.877.032	6.568.876	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter	550.047.436.152	32.776.036	*Total monetary assets*

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount): (continued)

	31 Desember / *December 2025*		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	32.613.165.444	1.943.342	*Trade payables*
Utang lain-lain	901.831.116	53.738	*Other payables*
Beban akrual	41.779.057.512	2.489.516	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	6.879.680.208	409.944	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	82.173.734.280	4.896.540	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**467.873.701.872**	**27.879.496**	***Net monetary assets***

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan /diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost***	***September 30,* 2026**
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	49.377.244	-	49.377.244	-	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	7.000.000	-	7.000.000	-	-	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.456.092	7.456.092		-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	4.698.020	-	4.698.020	-	-	*Trade receivables*
Aset kontrak	1.536.942	-	1.536.942	-	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain	252.251	-	252.251	-	-	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.765	-	69.765	-	-	*Refundable deposit*
Jumlah aset keuangan	70.390.314	7.456.092	62.934.222	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	5.254.153	-	-	-	5.254.153	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.710.394	-	-	-	1.710.394	*Other payables*
Beban akrual	2.064.329	-	-	-	2.064.329	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	158.217	-	-	-	158.217	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	14.205.884	-	-	-	14.205.884	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	23.392.977	-	-	-	23.392.977	*Total financial liabilities*

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

31 Desember 2025	Jumlah/ *Total*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan /diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost*	*December 31,* 2025
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	55.695.865	-	55.695.865	-	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	11.787.630	-	11.787.630	-	-	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.181.454	2.181.454		-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	5.166.089	-	5.166.089	-	-	*Trade receivables*
Aset kontrak	1.787.589	-	1.787.589	-	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain	831.545	-	831.545	-	-	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773	-	69.773	-	-	*Refundable deposit*
Jumlah aset keuangan	77.519.945	2.181.454	75.338.491	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	2.299.356	-	-	-	2.299.356	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.047.239	-	-	-	2.047.239	*Other payables*
Beban akrual	2.489.516	-	-	-	2.489.516	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	409.944	-	-	-	409.944	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	-	-	-	9.619.559	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	16.865.614	-	-	-	16.865.614	*Total financial liabilities*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

I. Manajemen risiko modal (lanjutan)

I. Capital risk management (continued)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratios pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December 2025***	
Pinjaman bank jangka panjang	14.205.884	9.665.691	*Long-term bank loans*
Dikurangi: Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(56.377.244)	(67.483.496)	*Less: Cash and cash equivalents and time deposits*
Jumlah pinjaman bersih	(42.171.360)	(57.817.805)	*Total net debt*
Ekuitas	150.942.295	153.481.999	*Equity*
Gearing ratio	**(27,94%)**	**(37,66%)**	***Gearing ratio***

II. Faktor risiko keuangan

II. Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2026, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$1.434.282 (31 Desember 2025: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$1.885.567), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at September 30, 2026, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US$1,434,282 (December 31, 2025: gain after tax would increase/decrease by US$1,885,567), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2026 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan turun atau naik sebesar AS$105.253 (31 Desember 2025: AS$574.540) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on September 30, 2026 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at September 30, 2026 will decrease or increase by US$105,253 (December 31, 2025: US$574,540) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than One year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2026							***September 30, 2026***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan Setara kas	49.374.342	-	-	-	2.902	49.377.244	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	7.000.000	-	-	-	-	7.000.000	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	7.456.092	7.456.092	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	-	-	-	4.698.020	4.698.020	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	1.536.942	1.536.942	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	252.251	252.251	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.765	69.765	*Refundable deposits*
Jumlah aset Keuangan	**56.374.342**	**-**	**-**	**-**	**14.015.972**	**70.390.314**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	5.254.153	5.254.153	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.710.394	1.710.394	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	2.064.329	2.064.329	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	158.217	158.217	*Lease liabilities*
Pinjaman bank Jangka panjang	3.390.553	10.815.331	-	-	-	14.205.884	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**3.390.553**	**10.815.331**	**-**	**-**	**9.187.093**	**23.392.977**	***Total financial liabilities***

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than One year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025							***December 31, 2025***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan Setara kas	55.692.858	-	-	-	3.007	55.695.865	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	11.787.630	-	-	-	-	11.787.630	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.181.454	2.181.454	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	-	-	-	5.166.089	5.166.089	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	1.787.589	1.787.589	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	831.545	831.545	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.773	69.773	*Refundable deposits*
Jumlah aset Keuangan	**67.480.488**				**10.039.457**	**77.519.945**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	2.299.356	2.299.356	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.047.239	2.047.239	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	2.489.516	2.489.516	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	409.944	409.944	*Lease liabilities*
Pinjaman bank Jangka panjang	2.769.152	6.850.407	-	-	-	9.619.559	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**2.769.152**	**6.850.407**	**-**	**-**	**7.246.055**	**16.865.614**	***Total financial liabilities***

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tanggal 30 September 2026 sebesar AS$105.253 (31 Desember 2025: AS$574.540). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit as at September 30, 2026 by US$105,253 (December 31, 2025: US$574,540). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$70.390.314 (31 Desember 2025: AS$77.519.945). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2026, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at September 30, 2026, the total maximum exposure from credit risk is US$70,390,314 (December 31, 2025: US$77,519,945). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at September 30, 2026, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	
30 September 2026						***September 30, 2026***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	5.254.153	5.254.153	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.710.394	1.710.394	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	2.064.329	2.064.329	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	158.217	7.070	30.637	120.510	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	14.205.884	1.028.106	3.084.318	10.093.460	-	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas Keuangan	**23.392.977**	**10.064.052**	**3.114.955**	**10.213.970**	**-**	***Total financial liabilities***

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	2.299.356	2.299.356	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.047.239	2.047.239	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	2.489.516	2.489.516	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	409.944	14.175	190.711	205.058	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	675.682	2.093.470	6.850.407	-	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas Keuangan	**16.865.614**	**7.525.968**	**2.284.181**	**7.055.465**	**-**	***Total financial liabilities***

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

III. Fair value estimation (continued)

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability. either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets/ (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
30 September 2026					
Penyertaan saham	1.572.352	1.572.352			*Investment in shared of stock*
Properti investasi	7.721.823			7.721.823	*Investment Properties*
Pinjaman bank jangka panjang	14.215.098		14.215.098		*Long-term bank loans*
31 Desember 2025					
Penyertaan saham	2.181.454	2.181.454	-	-	*Investment in shared of stock*
Properti investasi	7.841.735	-	-	7.841.735	*Investment Properties*
Pinjaman bank jangka panjang	6.850.407	-	6.850.407	-	*Long-term bank loans*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Fair value measurement of investment properties used level 3 hierarchy.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi terutama dihitung dengan menggunakan penilaian pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan termasuk tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

III. Fair value estimation (continued)

The level 3 fair value of hierarchy of investment properties is primarily calculated using income approach. The most signficant input in this valuation is the assumptions used in the calculation of income approach including the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

40. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposals*	Pembayaran/ *Payments*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2026							***September 30, 2026***
Pinjaman bank:							*Bank loan:*
- Jangka panjang PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	9.619.559	5.629.035	-	(3.272.427)	(632.189)	11.343.978	*Long-term - PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.891.906	-	-	-	2.891.906	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Liabilitas sewa	409.944	-	-	(195.357)	(56.370)	158.217	*Lease liabilities*
Jumlah	**10.029.503**	**8.490.941**	**-**	**(3.467.784)**	**(775.385)**	**14.307.275**	***Total***
31 Desember 2025							***December 31, 2025***
Pinjaman bank:							*Bank loan:*
- Jangka panjang PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	18.655.028	-		(8.395.558)	(639.911)	9.619.559	*Long-term - PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Liabilitas sewa	902.122	-	(140.880)	(323.515)	(27.783)	409.944	*Lease liabilities*
Jumlah	**19.557.150**	**-**	**(140.880)**	**(8.719.073)**	**(667.694)**	**10.029.503**	***Total***

b. Transaksi non-kas

b. Non-cash transactions

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Penambahan aset tetap dari uang muka	1.629.919	320.842	*Acquisition of fixed assets through advances*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	-	-	*Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.